

ANALISIS PROGRAM MARKET DAY TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DI SD AISIYAH KUNINGAN

Indra Lesmana¹, Neng Lia Yulianengsih²
^{1,2}PGSD, STKIP Muhammadiyah Kuningan
indlesmana082@gmail.com¹, nenglia@upmk.ac.id²

ABSTRACT

As time goes by, the function of education is not only to produce many graduates, but must be able to produce quality graduates so that students have the abilities and skills in accordance with the needs of the times, especially in the field of entrepreneurship. Even though at the elementary school level there is no requirement for a program or skills development in the field of entrepreneurship, the implementation of an effective entrepreneurship program is implemented at the elementary school level so that it can foster interest and form an entrepreneurial character that has the values of honesty, discipline, responsibility and courage. taking risks and being creative from an early age. The aim of this research is to analyze the market day program, especially the entrepreneurial values of class IV and V students at Aisyiyah Kuningan Elementary School with a sample of 5 people in that class, so the total sample is 10 people. The research method used is descriptive qualitative which explains the planning, implementation and evaluation of entrepreneurial values at SD Aisyiyah Kuningan. The research techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The results of research and data analysis show that market day activities form entrepreneurial values that are useful in the future, the values that are formed are honest, disciplined, creative, brave to take risks, responsible, independent and have a leadership spirit.

Keywords: market day, value, entrepreneurship

ABSTRAK

Seiring perkembangan jaman fungsi pendidikan bukan hanya untuk melahirkan banyak lulusan saja, melainkan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas agar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan jaman terutama pada bidang kewirausahaan. Walaupun pada jenjang Sekolah Dasar (SD) tidak diwajibkan program atau pengembangan keterampilan di bidang kewirausahaan, akan tetapi penerapan program kewirausahaan efektif di terapkan pada jenjang Sekolah Dasar sehingga dapat menumbuhkan minat dan membentuk karakter wirausaha yang memiliki nilai jujur, disiplin, dapat bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan kreatif sejak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis program *market day* terutama pada nilai-nilai kewirausahaan siswa kelas IV dan V di SD Aisyiyah kuningan dengan sampel berjumlah 5 orang dalam kelas tersebut, sehingga total sampel keseluruhan berjumlah 10 orang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yang menjelaskan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi nilai-nilai kewirausahaan di SD Aisyiyah kuningan. Adapun teknik penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil

penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kegiatan *market day* membentuk nilai-nilai kewirausahaan yang bermanfaat dimasa yang akan datang, adapun nilai yang di bentuk yaitu jujur, disiplin, kreatif, berani mengambil resiko, bertanggung jawab, mandiri dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Kata Kunci: *market day*, nilai, kewirausahaan

A. Pendahuluan

Menurut (Kumalasari, N. N., Hasibuan, R., Surabaya, N., & Emosional, 2020:323) *market day* adalah suatu proses jual beli yang dilakukan oleh teman, guru ataupun orang tua. Kegiatan kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada anak tentang cara bertransaksi di lingkungan baik cara menjual atau membeli suatu produk.

Menurut Esterina Hutahaean & Respati Kusumasari, (2023:3) mengemukakan bahwa *market day* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang wirausaha memberikan motivasi dan sebagai wadah pengembangan inovasi bagi siswa sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan sikap positif dalam pengembangan siswa untuk melatih inovatif, kreatif dan memiliki jiwa mandiri.

Kegiatan *market day* memberikan pembelajaran secara langsung dalam bagaimana cara bertansaksi jual beli yang bertujuan

untuk menumbuhkan minat wirausaha. Kegiatan *market day* menjadi salah satu alternative pembelajaran yang efektif dalam konsep belajar dan bermain yang membekali siswa dalam melatih mental, kejiwaan dan keterampilan untuk masa depan.

Menurut mashud dalam (Isnaini, 2019:505) menjelaskan bahwa *market day* merupakan contoh kegiatan yang menyatukan antara pendidikan dan kewirausahaan yang melibatkan siswa dalam proses produksi, promosi, dan konsumsi. Kegiatan produksi akan melatih siswa berfikir kreatif dan inovatif dalam membuat suatu produk yang akan dijual yang selanjutnya, sedangkan yang menjadi konsumsi yaitu warga sekolah yang membeli produknya.

Menurut (Mamun & Hasanuzzaman, 2020:1) mengatakan kegiatan *market day* merupakan pendidikan yang menerapkan prinsip dengan tujuan untuk menumbuhkan nilai siswa yang didorong adanya kurikulum terintegrasi dengan

seringnya perkembangan jaman yang semakin maju yang terjadi baik dimasyarakat ataupun di dunia pendidikan. Sehingga fungsi pendidikan tidak boleh hanya melahirkan banyak lulusan saja, melainkan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki keterampilan yang berguna dimasa yang akan datang salah satunya yaitu keterampilan berwira usaha.

Permasalahan diatas tentu menjadi tolak ukur lahirnya program atau sistem pendidikan yang menunjang keterampilan siswa untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan. Pada dasarnya pendidikan sekarang lebih menekankan pada kebebasan dalam belajar yang artinya pusat perhatian dalam pendidikan yaitu peserta didik atau *student center*. Maka dari itu untuk menanamkan *skill* pada siswa yang dapat dilakukan di sekolah dasar salah satunya yaitu kegiatan *Market day* yang harapannya agar siswa dapat menjadi wirausaha yang sukses dimasa yang akan datang.

Menurut (Setiawati et al., 2022:40) mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengubah pola pikir

siswa yang berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi mencari karyawan (wirausahawan).

Menurut (Supardi & Supriyanto, 2020:343) mengemukakan bahwa walaupun di dalam system pendidikan SD tidak diwajibkan dalam mempelajari kewirausahaan, akan tetapi melihat perkembangan jaman dan harapan pemerintah dalam menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha melalui pendidikan Sekolah Dasar maka hal ini wajib untuk diprioritaskan

Berdasarkan hasil observasi dilakukan peneliti di SD Aisyiyah Kuningan pada tanggal 12 Desember 2023 kegiatan *market day* ini sudah dilakukan sejak pada tahun 2022 akan tetapi pada tahun tersebut masih dilakukan hanya di penghujung semester atau setelah Penilaian Akhir Semester (PAS) bersamaan dengan kegiatan PORAK sehingga dapat kegiatan berjalan dengan meriah. Dalam implementasinya kegiatan *market day* tidak hanya dilakukan pada saat Penilaian Akhir Semester (PAS) saja akan tetapi semenjak tahun ajaran baru 2023 kegiatan *market day* ini dilaksanakan dari kelas I sampai dengan kelas VI disetiap hari jum'at pada pukul 09.50- 10.10 WIB

dikarenakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan yang melekat pada anak dan menciptakan lulusan yang bermutu.

Menurut Rahmat (kesiswaan SD Aisyiyah) mengatakan bahwasanya kegiatan *market day* ini tentu harus memiliki tujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan, nilai-nilai yang diharapkan melekat pada siswa yaitu : kreatif, inovatif, percaya diri, berani bertanggung jawab dan berani mengambil resiko. dalam hal ini diperlukannya *effort* guru dan orang tua agar nilai tersebut dapat melekat pada anak. Selain itu tentu tidak semua nilai-nilai yang tadi disebutkan tidak langsung melekat semua sehingga memerlukan kegiatan secara *continue* agar siswa dapat menerima dan paham terkait dengan nilai kewirausahaan yang diberikan.

Kegiatan ini tentu memiliki tiga tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Sehingga dalam setiap kegiatan *market day* diharapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. dan membentuk nilai kewirausahaan pada siswa. Aturan dalam *market day* harga tidak boleh dari Rp.2000 karena mengingat

bahwa bekal siswa SD Aisyiyah hanya berjumlah Rp.5000. perharinya.

Adapun indikator nilai-nilai kewirausahaan menurut kompas.com yaitu mandiri, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin serta berkomitmen. Dari 7 indikator tersebut yang terpenuhi hanya 4 *indikator*. Adapun indikator yang belum tercapai yaitu Kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan dikarenakan siswa masih belum bisa mempromosikan dengan kreatif dan masih malu-malu dalam berjualan, selain itu terkadang siswa mengeluh karena tidak habisnya produk sehingga dibutuhkannya guru untuk memberikan pendampingan atau motivasi bagi siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Analisis Program *market Day* Terhadap Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan di SD Aisyiyah Kuningan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif yang akan mendeskripsikan proses pembentukan nilai - nilai kewirausahaan baik dari perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah data yang *relevan*.

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SD Aisyiyah, beralamat di Jalan pramulka gang tunas II no. 291 kelurahan Purwawinangun, kecamatan kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yang dimulai pada bulan Desember 2023 – Juni 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan proposal, seminar proposal, skripsi

Sampel yang di gunakan yaitu dari kelas IV dan V, masing masing kelas tersebut terdapat 5 sampel dan 2 tutor dalam kegiatan *market day* sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan instrument yang berkaitan dengan *market day* terhadap nilai kewirausahaan yang ditujukan untuk guru, sehingga memperoleh data yang *relevan* terkait dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan di SD Aisyiyah Kuningan. Adapun pertanyaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

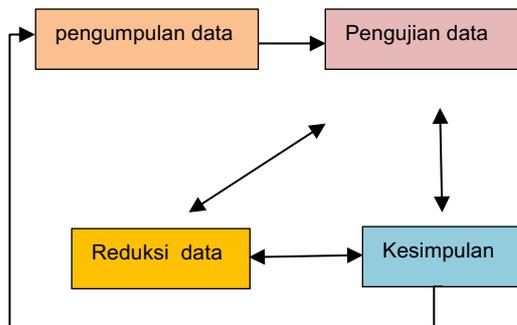
Tabel 1. Instrumen

No	Pertanyaan
1	Bagaimana perencanaan penanaman nilai kewirausahaan di SD Aisyiyah ?
2	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai kewirausahaan di SD Aisyiyah ?
3	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai kewirausahaan di SD Aisyiyah ?

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengacu kepada teknik analisis (Setiawati et al., 2022:40) penelitian ini dilakukan secara terus menerus dan lebih difokuskan selama proses dilapangan, beriringan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah sesuai dengan teori Miles dan Hubberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarik kesimpulan (*conclusion drawing*).

Adapun untuk memudahkan dalam analisis data diatas berikut ini adalah gambar pemetaan dari penjelasan analisis data tersebut.

Gambar 1 analisis data



Data yang di peroleh kemudian diolah lalu diinterpretasikan, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban terhadap nilai-nilai kewirausahaan di SD Aisyiyah Kuningan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menarik suatu pembahasan terkait dengan Analisis Program *Market Day* terhadap nilai-nilai kewirausahaan di SD Aisyiyah Kuningan pada siswa kelas IV dan V dengan jumlah sampel 5 orang dalam setiap kelas tersebut.

1. Perencanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program *Market Day* di SD

Aisyiyah Kuningan.

Berdasarkan data yang di peroleh melalui hasil wawancara program ini diadakan karena sesuai dengan visi dan misi sekolah dan untuk mengembangkan kreativitas serta pembentukan karakter terutama dalam nilai-nilai kewirausahaan seperti jujur, berani mengambil resiko, bertanggung jawab. Sehingga program *market day* sangat penting dalam menopang pendidikan karakter anak.

Hal ini diperkuat oleh (Kurniawati, 2017:89) yang mengemukakan bahwa Proses pendidikan karakter berbasis kewirausahaan cocok digunakan pada siswa usia dini sehingga dapat tercipta pondasi yang kuat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program *market day* dapat membentuk nilai karakter anak terutama pada usia dini. Hal ini yang akan membuat siswa menjadi mandiri, saling membantu, mempunyai rasa keinginan yang tinggi dan dapat bertanggung jawab dan pantang menyerah.

Sehingga pendidikan kewirausahaan menyumbangkan

penanaman nilai-nilai pendidikan yang pada akhirnya akan membentuk karakter penerus bangsa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntunan syariat islam. Sebagai ihsan yang berkarakter. Adapun salah satu kegiatan yang membentuk nilai karakter siswa di SD Aisyiyah Kuningan yaitu dengan adanya *program market day*.

Menurut (Fajri et al., 2023:108) mengemukakan bahwa kegiatan *market day* memiliki langkah- langkah kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, serta transaksi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan dan memahami konteks dalam kehidupan yang sebenarnya. Mereka harus memutuskan produk apa yang harus di jual, harga produk dan bagaimana cara berinteraksi dengan penjual ataupun sesama pedagang.

Adapun Perencanaan *market day* di SD Aisyiyah Kuningan *market day* ini sudah disiapkan dalam rapat awal tahun baik dalam pembagian jadwal dari kelas 1-6 dalam satu pekan sekali, sehingga jadwal tersebut bersifat sistematis. contohnya minggu ke-1 kelas satu,

minggu ke-2 kelas dua dan seterusnya, jika kelas 6 sudah melakukan kegiatan *market day* maka kelas selanjutnya yaitu kelas satu. Kegiatan ini tentu memerlukan perencanaan lebih lanjut antara guru dengan siswa termasuk dengan orang tua terkait dengan perencanaan produk.

Dalam kegiatan ini, sekolah memberikan aturan terkait dengan Produk yang akan dijual. Produk yang dapat dijual dalam kegiatan *market day* ini yaitu dalam bentuk makanan dan minuman. Tentu makanan dan minuman yang akan diperjual belikan harus memenuhi standar layak dikonsumsi oleh siswa seperti makanan sehat dan biasanya sudah darahkan oleh guru wali kelas. Adapun produk seperti mainan tidak diperkenankan dalam kegiatan ini.

2. Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program *Market Day* di SD Aisyiyah Kuningan.

Kegiatan *market day* dilaksanakan pada hari Jum'at dimulai Proses pelaksanaan kegiatan *market day* biasanya 10-15 menit sebelum kegiatan dimulai, kelas tersebut melakukan persiapan

baik menyiapkan produk, tempat makan untuk pembeli, label harga. untuk kapling penjualan tentu di arahkan oleh baliu sehingga sesuai dengan kelompok yang sudah di tentukan, contoh kapling satu untuk kelompok satu dan seterusnya. Pada pukul 09.50 kelas dibuka dan kegiatan jual beli dilaksanakan dengan suasana meriah, bagi pembeli yang akan menikmati produk yang sudah dibeli biasanya duduk di kursi yang sudah di sediakan dengan alunan music yang membuat suasana *market day* berjalan dengan nyaman. Kegiatan ini hanya sampai pukul 10.10 sehingga lebih dari itu siswa yang bukan petugas *market day* akan kembali masuk ke kelas dan melanjutkan pembelajaran seperti baiasnya.

Dalam kegiatan *market day* ini jika terdapat siswa yang tidak membawa produknya, maka yang harus dilakukan yaitu membantu teman kelompok baik menjadi kasir ataupun membantu mempromosikannya, akan tetapi siswa yang tidak membawa produk tersebut tidak mendapatkan laba dari penjualan dan hanya bertugas sebagai membantu teman.

Menurut Bapak Ayip Saeful Ma'mur (kepala sekolah) menjelaskan adapun harapan dalam Kegiatan *market day* ini semoga dalam kegiatan ini siswa menjadi terbiasa untuk berwirausaha dengan jujur yang sesuai dengan syariat islam, sehingga nilai pendidikan bukan hanya terdapat pada ilmu teori saja, akan tetapi bisa dalam ilmu nyata yang bisa bermanfaat dimasa yang akan datang.

Penjelasan tersebut diperkuat secara teori yaitu Menurut (Istamawarti, 2017:19) menjelaskan bahwa dengan adanya *market day* siswa mendapatkan pemahaman sejak dini yang nantinya akan terbiasa menerapkan konsep kejujuran baik berupa takaran ataupun dari harga, Tujuan diadakannya *market day* adalah menumbuhkan jiwa entrepreneur, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi pada anak. *Market day* juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan bisnis anak. Orangtua dapat memanfaatkan kegiatan *market day* untuk

menunjukkan dukungannya atas proses pendidikan anak-anaknya, sementara guru dan sekolah dapat memanfaatkan wahana *market day* untuk memperkuat soliditas komunitas sekolah.

Jika *market day* berlangsung dengan optimal, maka sekian banyak manfaat untuk kepentingan pendidikan di sekolah, bisa sekaligus diraih.

3. Hasil Bentuk Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* SD Aisyiyah Kuningan

Dalam kegiatan *market day* ini tentu Semua guru menginginkan siswanya memiliki karakter terutama dalam nilai kewirausahaan yang meliputi mandiri, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kerja keras, jujur dan berkomitmen. Nilai-nilai kewirausahaan tersebut dapat menjadi bekal dimasa yang akan datang terutama dalam penambahan *skill* berwirausaha yang mana jarang sekali siswa ingin menjadi wirausaha dikarenakan takut gagal dan tidak bisa mengambil resiko yang besar, sehingga dalam pembentukan

karakter ini membutuhkan program yang relevan yang salah satunya yaitu program *market day*.

SD Aisyiyah menginginkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki *skill* kewirausahaan yang dilandasi dengan nilai syariat islam. Sehingga pada proses *market day* berlangsung orientasi bukan kepada hasil yang di dapat akan tetapi lebih menekankan kepada penanaman nilai kewirausahaan.

Menurut (Istamawarti, 2017:14) mengatakah bahwa pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengubah polaz pikir peserta didik. Pendidikan kewirausahaan mendorong para peserta didik agar mulai mengenal dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola berpikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan (pengusaha).

Penanaman nilai kewirausahaan yang akan diajarkan yaitu mandiri, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kerja keras juju serta disiplin dan berkomitmen. Nilai pokok kewirausahaan meliputi

percaya dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan dan berorientasi pada masa depan. Hal ini diperkuat menurut Geffery., dalam Fatimah tentang ciri-ciri kewirausahaan yaitu :

- a. Seorang wirausaha harus memiliki rasa kepercayaan diri yang kuat, tidak tergantung terhadap orang lain dan individualis. Fungsi dari rasa percaya diri yaitu berani untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi
- b. Seorang wirausaha berorientasi pada tugas dan hasil. Biasanya seorang wirausaha akan merancang terlebih dahulu tentang sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. faktor penentu dalam tercapainya suatu tujuan yaitu motivasi, kerja keras dan berinisiatif.
- c. Dalam menjalankan sebuah bisnis tentu harus menanggung resiko yang akan dihadapi baik kerugian, maka diperlukannya sikap Berani mengambil resiko & menyukai tantangan

- d. Setiap orang yang berhasil menjalankan bisnis bisa dilihat dari kemampuan dalam memimpin atau bisa disebut jiwa kepemimpinannya. Sikap ini memberikan pengaruh yang besar baik dalam tindakan yang akan dilakukan ataupun dalam mempengaruhi rekan bisnisnya.
- e. Dalam berwirausaha harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Keorisinilan dan keunikan dari suatu barang dan jasa mampu membuat pembeli tertarik terhadap produk ataupun jasa tersebut.
- f. Setiap seorang wirausaha tentunya sudah berpikir jauh terkait dengan bisnis yang akan dilaksanakan, baik melakukan perubahan produk agar lebih kekinian ataupun meminimalisir kegagalan yang akan dihadapi. Dari ciri-ciri wirausahawan diatas tiadalah untuk mengembangkan kualitas dan *skill* siswa. Oleh karena itu setiap program yang dilaksanakan di sekolah tentu memberikan manfaat untuk siswa agar lebih menggali potensi yang dimiliki sehingga diperlukannya dukungan yang

penuh dari orang tua siswa pada program tersebut.

Jika tidak adanya dukungan yang diberikan oleh orang tua siswa terkait dengan program yang akan dilaksanakan maka upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas siswa hanya sebagai formalitas saja.

Banyak karakter yang didapatkan dalam kewirausahaan di sekolah, salah satu nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan kepada siswa dalam kegiatan *market day* yaitu :

- a. Mandiri : Dalam proses kegiatan berlangsung siswa secara mandiri menata dagangannya, memberikan label harga dan mengelola uang yang didapatkan.
- b. Kreatif: seluruh siswa yang berjualan terlihat sangat kreatif dalam menentukan, memilih, dan membuat barang yang akan dijual agar pembeli tertarik untuk membelinya.
- c. Berani mengambil resiko : dalam kegiatan ini siswa menjadi berani dalam mengambil resiko baik untung ataupun rugi dalam berjualan
- d. Kepemimpinan : ketika ada teman yang produknya tidak

habis maka teman kelompok tersebut membantu untuk memasarkan produk tersebut.

- e. Kerja Keras : Seluruh penjual berusaha dengan cara atau strategi pemasaran yang sudah direncanakan, dan terus melakukan yang terbaik dalam menarik perhatian pembeli
- f. Jujur: semua siswa yang menjadi penjual maupun pembeli jujur dalam melakukan transaksi jual beli dengan membayar sesuai dengan harga yang sudah ditentukan walaupun pada saat kegiatan *market day* sangat ramai.
- g. Disiplin dan berkomitmen : siswa mengikuti aturan dalam kegiatan *market day* dan selalu menunggu jadwal selanjutnya agar mereka bisa berjualan kembali.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis *Market Day* Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan di SD Aisyiyah Kuningan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program *market day* bertujuan membentuk karakter siswa yang memiliki kualitas pada dirinya sendiri. Kegiatan ini sudah direncanakan di dalam rapat program awal tahun sehingga sudah adanya jadwal dan guru wali kelas untuk mendampingi dan mengarahkan kegiatan *market day*. Pada kegiatan tersebut terdapat perannya masing-masing ada yang menjadi penjual dan pembeli. Program *market day* ini dilakukan setiap hari jum'at pukul 09.50 – 10. Program ini melatih siswa agar memiliki menjadi jiwa wirausaha yang sesuai dengan syariat islam, sehingga nilai pendidikan bukan hanya terdapat pada ilmu teori saja, akan tetapi bisa dalam ilmu nyata yang bisa bermanfaat dimasa yang akan datang.
2. Pelaksanaan Program *market day* mampu membentuk karakter siswa yang kreatif, jujur dan bisa bertanggung jawab sesuai dengan tuntunan syariat islam. Selain itu program *market day* ini merupakan ilmu yang nyata sehingga siswa dapat belajar secara langsung terkait dengan permasalahan yang terjadi dilapangan dan termasuk solusi yang didapatkan, sehingga

bukan hanya ilmu kognitif yang di dapatkan melainkan afektif berupa kekompakan atau saling menolong dan ranah psikomotorik berupa keterampilan dalam berniaga

3. Hasil nilai-nilai kewirausahaan yang diperoleh dari kegiatan *market day* adalah mandiri, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kerja keras, jujur dan disiplin serta berkomitmen. Nilai tersebut terbentuk dari kegiatan *market day* sehingga diharapkan dapat di praktekan dalam kehidupan sehari-hari dan menopang *skill* siswa untuk kebutuhan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Esterina Hutahaean, L., & Respati Kusumasari, I. (2023). Edukasi Kewirausahaan Melalui Program Kerja Market Day di SMP PGRI 400 Tangerang. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.774>
- Fajri, E., Haq, C., Sidiq, M., & Martha, F. (2023). Kegiatan Market Day Sebagai Upaya Untuk Memupuk Kreativitas Dan Jiwa Wirausaha Siswa Di Tk Islam Al-Azhar Bukittinggi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 171. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.14895>
- Isnaini, A. A. (2019). Meningkatkan

Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 561–568.

Istamawarti. (2017). 许文昊) 2 1 , 2 ,. 34(10), 14.

Kumalasari, N. N., Hasibuan, R., Surabaya, N., & Emosional, P. S. (2020). Pengaruh Kegiatan Market Day Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5. *Jurnal Pendidikan Anak*, 322–329.

Kurniawati, putri. (2017). No Title الابتزاز الإلكتروني .. جرائم تتغذى على ال طفرة «التواصل ال *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.

Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.

Setiawati, N. A., Syam Nst, F., & Zahara, R. (2022). Application Of The Market Day Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.432>

Supardi, W. W. M., & Supriyanto, A. (2020). Back To Nature Program: Paradigma Baru Menghadapi Tantangan Global. *Seminar Nasional Arah ...*, 342–346. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/435%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/viewFile/435/386>